

Implementasi Fungsi Organisasi melalui kegiatan pemetaan kawasan rawan dan rentan narkoba Di Kota Bengkulu

Nuche Marlianto ¹⁾; Danur Azissah RS ²⁾; Emi Pebriani ³⁾ ; Ravika Ramlis ⁴⁾; Dilfera Hermiati ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ nuche.m@unived.ac.id; ² d.azissah@unived.ac.id; ³ emipebriani@yahoo.com; ⁴ ravikaramlis04@gmail.com; ⁵ [Nama@gmail.com](mailto>Nama@gmail.com)

ARTICLE HISTORY

Received [27 Juni 2024]

Revised [21 Juli 2024]

Accepted [22 Juli 2024]

KEYWORDS

3-5 kata atau frasa yang dipisahkan oleh tanda koma (,)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Narkotika dan psikotropika merupakan obat, bahan yang bermanfaat dibidang pelayanan kesehatan, namun pada sisi lain dapat menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila dipergunakan tanpa pengawasan yang ketat. Zat narkotika semula ditunjukkan untuk kepentingan pengobatan, namun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jenis-jenis narkotika dapat disalahgunakan fungsinya. Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah serius di berbagai negara, baik di negara maju maupun di negara Indonesia. Untuk menangani permasalahan narkotika, dilakukannya kegiatan "Implementasi Fungsi Organisasi Melalui Kegiatan Pemetaan Kawasan Rawan Dan Rentan Narkoba Pada Anak Dan Remaja Perkotaan Tahun 2024 Di Kantor Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu". Tujuan kegiatan ini untuk mewujudkan Kota bersih dari narkoba. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dipandang sangat penting. Hasil yang dicapai dalam adalah pembentukan Relawan, Intelijen di Wilayah Kerja Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu yang anggotanya terdiri dari masyarakat setempat, baik pemuda dan karang taruna juga tokoh masyarakat yang dipilih dan dipercaya masyarakat. Mereka akan membantu mensosialisasikan maupun mengontrol aktivitas masyarakat, termasuk melakukan pengawasan dan pengendalian bagi yang diduga terlibat mengkonsumsi maupun mengedarkan narkoba. Kegiatan Pendampingan terhadap Kader telah dilakukan dalam kegiatan pelayanan dan penyuluhan kesehatan, tidak saja terkait narkoba melainkan juga permasalahan kesehatan lainnya, melalui Bimbingan Teknis dari BNN Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Narcotics and psychotropic substances are drugs, materials that are useful in the field of health care, but on the other hand can cause dependence which is very detrimental if used without strict supervision. Narcotic substances were originally indicated for medicinal purposes, but with the development of science and technology, types of narcotics can be misused. Drug abuse has become a serious problem in various countries, both in developed countries and in Indonesia. To deal with the problem of narcotics, the activity "Implementation of Organizational Functions Through Mapping Activities of Drug Prone and Vulnerable Areas in Urban Children and Youth in 2024 at the Kandang Village Office, Kampung Melayu District, Bengkulu City" was carried out. The purpose of this activity is to realize a clean city from drugs. In the community service activities that have been carried out, it is considered very important. The results achieved in the formation of Volunteers, Intelligence in the Working Area of Kelurahan Kandang, Kampung Melayu Subdistrict, Bengkulu City, whose members consist of local people, both youth and youth organizations as well as community leaders who are chosen and trusted by the community. They will help socialize and control community activities, including monitoring and controlling those suspected of being involved in consuming or distributing drugs. Assistance to the cadres has been provided in health services and counseling activities, not only related to drugs but also other health issues, through technical guidance from BNN Bengkulu City.

PENDAHULUAN

Narkotika dan Obat-obatan terlarang (NARKOBA) atau Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) merupakan zat yang bisa mempengaruhi kondisi psikologi seseorang yang bisa menimbulkan efek ketergantungan fisik serta psikologi pada manusia. Menurut Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, "Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun bukan sintetis, yang bisa menyebabkan menurunnya atau perubahan kesadaran serta hilangnya rasa. Zat ini bisa mengurangi bahkan bisa menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan.

Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai bagian dari aparat pemerintah memiliki kewajiban dan kewenangan untuk mencegah dan memberantas narkoba sebagaimana perundang-undangan yang berlaku. Tanpa adanya kerjasama yang baik dan partisipasi aktif dari masyarakat, maka tugas dan tim BNN Kota Bengkulu tentu tidak akan berjalan dengan optimal. Persoalan Penyalahgunaan Narkoba menjadi permasalahan yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Tingkat penyalahgunaan ini semakin hari semakin menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan.

Persoalan penyalahgunaan narkoba di Kota Bengkulu masih tergolong tinggi. hal ini, tentu menarik perhatian Badan Narkotika Nasional Kota Bengkulu untuk segera melakukan upaya pencegahan dengan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk ikut berpartisipasi mencegah penyalahgunaan narkoba ini

agar tidak semakin meluas dan menyebar. Peran orang tua korban, komunitas, organisasi pemuda, serta sekolah maupun kampus merupakan unsur penting yang harus diajak kerjasama dengan BNN. Pengawasan orang tua di rumah tidak kalah penting dalam membantu anak untuk dapat mengontrol pergaulan yang dianggap tidak semestinya. Peran orang tua dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba tertuang dalam UU pasal 57 No 22 Tahun 1997 tentang narkotika. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa orang tua atau wali pecandu yang belum cukup umur diwajibkan untuk melaporkan kepada pejabat pemerintah yang berwenang guna mendapatkan pengobatan dan perawatan. Sementara pecandu atau pengguna yang telah cukup umur diharuskan untuk melaporkan atau dilaporkan oleh keluarganya atau walinya agar pecandu mendapatkan pengobatan atau perawatan. Masyarakat di lingkungan sekitar juga dihimbau agar secara aktif melakukan upaya yang serupa dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan tempat tinggalnya.

Peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba ini diatur dalam UU No 35 tahun 2009 pasal 104 dan 105, sebagai berikut2 : 1. Masyarakat memiliki kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu melakukan tindakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkotika. 2. Masyarakat memiliki hak dan tanggung jawab dalam upaya mencegah dan memberantas tindakan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.

Narkotika yang dikonsumsi secara terus menerus atau penggunaannya melebihi ukuran yang telah ditentukan akan menimbulkan ketergantungan pada seseorang. Ketergantungan inilah yang akan mengakibatkan gangguan, baik secara fisik maupun secara psikologis, karena akan terjadinya kerusakan pada sistem syaraf pusat dan organ-organ vital lainnya seperti hati, jantung, ginjal, dan paru-paru. Efek pemakaian narkotika pada seseorang akan sangat bergantung pada jenis narkotika yang digunakannya, kepribadiannya, serta situasi atau kondisi si pemakai. Secara umum dampak penyalahgunaan narkotika dapat kita lihat pada perubahan fisik, psikis dan sosial si pemakai.

Dengan melihat banyaknya bahaya dari penyalahgunaan narkoba ini, sebagai salah satu perguruan tinggi Kesehatan diKota Bengkulu yang berlokasi di Kebun Tebeng Kota Bengkulu kami berkomitmen penuh dalam mendukung program pemerintah, desa dalam memerangi penyebaran narkoba melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

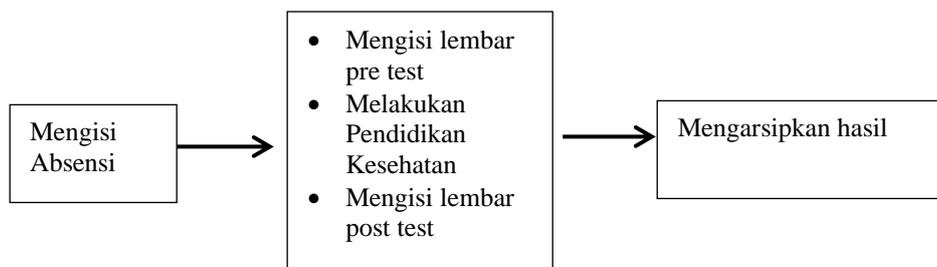
METODE

Pengabdian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dimana desa ini menjadi wilayah binaan BNN Provinsi Bengkulu. Sasarannya adalah anak dan Remaja di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Cara kerja dimulai dengan permohonan izin ke Kelurahan, Kec. Kampung melayu, memperkenalkan diri kepada kelompok remaja Di Kelurahan Kandang, melakukan pendidikan kesehatan pada remaja dan kader.

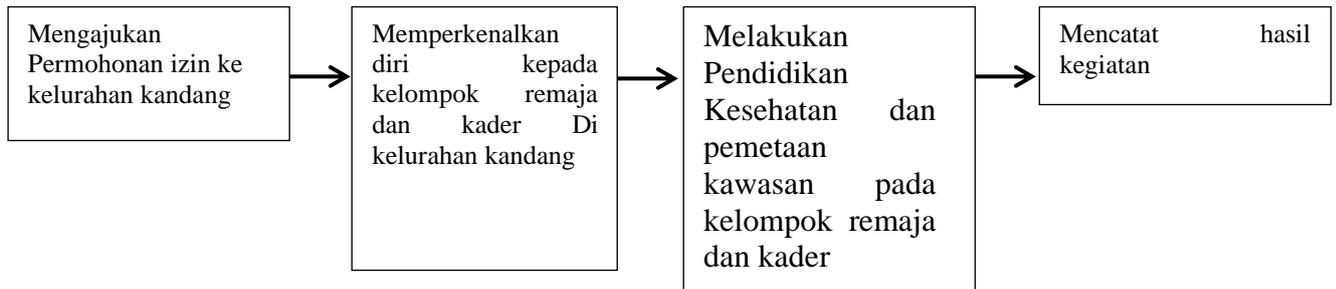
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 07 - 08 Maret 2024

Di Kantor Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Dalam rangkaian kegiatan :

1. Para Remaja dan kader mengisi Absensi
2. Memberikan pre test pada remaja dan kader
3. Mengarsipkan hasil pre test
4. Memberikan Pendidikan Kesehatan terkait bahaya narkotika dan program kerja
5. Memberikan Post Test



Gambar 1. Skema Kegiatan



Gambar 2. Alur Aktivitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 07-08 Maret 2024. Kegiatan dilakukan di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah Remaja dan kader:

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi masyarakat tentang Pendidikan kesehatan Implementasi Fungsi Organisasi Melalui Kegiatan Pemetaan Kawasan Rawan Dan Rentan Narkoba Pada Anak Dan Remaja Perkotaan Tahun 2024 Di Kantor Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu menggunakan beberapa dokumen diantaranya :

1. Lembar absensi
2. Dokumentasi kegiatan
3. Berita acara
4. PPT



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Penyelesaian Masalah

Manfaat dari pendidikan kesehatan ini antara lain adalah untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman tentang bahaya narkoba bagi anak dan remaja. Tujuan pendidikan kesehatan ini adalah untuk menambah pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba dan Pemetaan Kawasan Rawan Dan Rentan Narkoba Pada Anak Dan Remaja Perkotaan Tahun 2024 Di Kantor Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Materi yang ditanyakan seputar tentang bahaya narkoba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun bukan sintesis, yang bisa menyebabkan menurunnya atau perubahan kesadaran serta hilangnya rasa. Zat ini bisa mengurangi bahkan bisa menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan. Narkotika yang dikonsumsi secara terus menerus atau penggunaannya melebihi ukuran yang telah ditentukan akan menimbulkan ketergantungan pada seseorang. Ketergantungan inilah yang akan mengakibatkan gangguan, baik secara fisik maupun secara psikologis, karena akan terjadinya kerusakan pada sistem syaraf pusat dan organ-organ vital lainnya seperti hati, jantung, ginjal, dan paru-

paru. Efek pemakaian narkotika pada seseorang akan sangat bergantung pada jenis narkotika yang digunakannya, kepribadiannya, serta situasi atau kondisi si pemakai. Secara umum dampak penyalahgunaan narkotika dapat kita lihat pada perubahan fisik, psikis dan sosial si pemakai.

Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan efek samping dari penyalahgunaan narkoba meliputi :

1. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba bagi anak dan remaja
2. Para remaja dan kader dapat memiliki pengetahuan atau pemahaman yg lebih tentang bahaya narkoba.
3. Dapat berkerjasama dengan kader dan remaja dalam pencegahan perluasan penyalahgunaan narkoba Di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan Pengabdian masyarakat ini, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada :

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Kepala Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu atas di izin untuk melakukan pengabdian masyarakat
3. Remaja dan kader siaga narkoba
4. Mahasiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2005). Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi pemuda, Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2012). Mahasiswa dan Bahaya Narkoba, Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional. (2017). Menciptakan Lingkungan Kerja Bebas Dari Narkoba, Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan, Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional. (2017). Buku Panduan Pelaksanaan KIE P4GN, Direktorat Disseminasi Informasi Deputi Bidang Pencegahan BNN, Jakarta.
- Badan Narkotika Nasional. (2015). Buku Pemetaan Kawasan Rawan Narkoba, Direktorat Pemberdayaan Alternatif, Jakarta.